

**PENGARUH KEGIATAN *HANDPRINT* TERHADAP KREATIVITAS
ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK KEMALA BHAYANGKARI
3 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**IRA HERDINA
NIM : 2013/1305173**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Kegiatan *Handprint* terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.**

Nama : Ira Herdina

Nim : 1305173

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Juli 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Farida Mayar, M. Pd
NIP.19610812 198803 2 001

Pembimbing II,



Serli Marlina, M. Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

Ketua Jurusan



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh Kegiatan *Handprint* terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.**

Nama : Ira Herdina

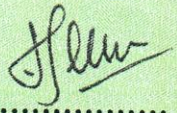
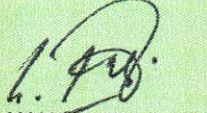
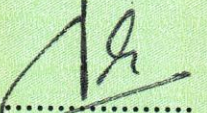
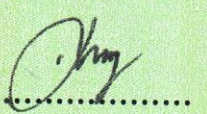
NIM/BP : 1305173/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Juli 2017

Tim Penguji:

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Dr. Farida Mayar, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Serli Marlina, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Sri Hartati, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Yulsyofriend, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 31 Juli 2017

Yang menyatakan



Ira Herdina

2013/1305173

ABSTRAK

Ira Herdina. 2017. Pengaruh Kegiatan *Handprint* terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh anak yang masih terlihat monoton dalam berkreativitas dan perkembangan anak belum berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Oleh sebab itu, perlu adanya perubahan yang harus dilakukan oleh guru yaitu menggunakan kegiatan *Handprint* terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang. Kreativitas anak yang akan diteliti meliputi memilih warna cat air, mencelupkan telapak tangan ke dalam cat air, mencapkan telapak tangan, membentuk cetakan tangan, memberi kreasi tambahan dengan jari tangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang berbentuk *Quasi Eksperimen*. Populasi penelitian adalah seluruh murid Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang, dan teknik pengambilan sampelnya *Cluster sampling*, yaitu kelas B6 dan kelas B4 masing-masingnya berjumlah 15 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 5 butir pernyataan dan teknik analisi data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, alat pengumpul data digunakan lembar pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen menggunakan kegiatan *handprint* adalah 88,66 dan SD sebesar 7,67 sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan kegiatan dengan pelepah pisang adalah 80,33 dan SD sebesar 8,45. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar dan t_{tabel} sebesar 2,04841 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 28$. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Handprint* berpengaruh terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga dicurahkan buat junjungan umat islam sedunia yakni Rasulullah SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam ke alam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kegiatan *Handprint* terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan PG-PAUD di Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing 1, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Serli Marlina, M. Pd selaku pembimbing 2, yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Dosen Penguji II yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Sri Hartati, M. Pd selaku Dosen Penguji I yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd selaku Dosen Penguji III yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Syahrul Ismet, S. Ag, M. Pd selaku Sekreratis Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat pada penulis.
8. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Luci, S. Pd selaku kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 3 Padang yang telah memberikan izin dan motivasi kepada penulis dalam memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Anak-anak Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang yang mau mengikuti arahan dari peneliti dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga tercinta terutama ibu, ayah dan adik-adik yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.

12. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Peneliti menyadari skripsi ini belum pada tahap sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 2 Agustus 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I.PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II.KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	6
1. Konsep Anak Usia Dini	6
a. Pengertian Anak Usia Dini	6
b. KarakteristikAnakUsiaDini	7
2. KonsepPendidikan Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Pendidikan anak Usia Dini	8
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	9
c. Prinsip-prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	10
3. Konsep Kreativitas	11
a. Pengertian Kreativitas.....	11
b. Tujuan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	12
c. Ciri-ciri Kreativitas AnakUsiaDini.....	13
d. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	14
4. <i>Handprint</i>	15
a. Pengertian <i>Handprint</i>	15
b. Alatdan Bahan Kegiatan <i>Handprint</i>	16
c. Langkah-langkah Kegiatan <i>Handprint</i>	16

B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis.....	22
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel dan Data.....	26
D. Definisi Operasional.....	28
E. Instrumentasi Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	43
B. Analisis Data.....	54
C. Pembahasan	62
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	65
B. Implikasi	65
C. Saran	66
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Rancangan Penelitian	24
Tabel 2 Populasi Penelitian	25
Tabel 3 Kisi-kisi Instrument Penelitian	30
Tabel 4 Instrumen Pernyataan	31
Tabel 5 Rubrik Penilaian Kreativitas Anak	32
Tabel 6 Kriteria Penilaian Kreativitas Anak.....	34
Tabel 7 Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett	40
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas Anak Kelas Eksperimen Pada Anak Kelompok B6 di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang	44
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas Anak Kelas Kontrol pada Anak Kelompok B4 di TK Kemala Bhayangkari 3 padang	46
Tabel 10 Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48
Tabel 11 Distribusi Frekuensi kemampuan Kreativitas Anak Kelas Eksperimen pada Anak Kelompok B6 di Tk Kemala Bhayangkari 3 padang.....	50
Tabel 12 Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Kreativitas Anak Kelas Kontrol pada Kelompok B4 di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang	52
Tabel 13 Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Kreativitas Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
Tabel 14 Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Tabel 15 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
Tabel 16 Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel 17 Hasil Perhitungan Pengujian Dengan <i>t-test</i>	57

Tabel 18	Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors</i> Kelompok Eksperiment dan Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 19	Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
Tabel 20	Hasil Perhitungan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
Tabel 21	Hasil Perhitungan Pengujian Dengan <i>t-test</i>	61
Tabel 22	Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-Test</i> Dan Nilai <i>Post-test</i>	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat dan bahan kegiatan <i>handprint</i>	16
Gambar 2. Menuangkan cat air pada wadah	17
Gambar 3. Menuangkan air secukupnya kedalam wadah	18
Gambar 4. Mencelupkan tangan kedalam cat air	18
Gambar 5. Mencapkan telapak tangan pada kertas hvs	19
Gambar 6. Hasil kegiatan <i>handprint</i>	19
 Dokumentasi Validitas Data di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang	
Gambar 7. Peneliti menyapa anak dan menjelaskan kegiatan	118
Gambar 8. Anak memperhatikan proses kegiatan <i>handprint</i>	118
Gambar 9. Anak melakukan kegiatan <i>handprint</i>	119
Gambar 10. Hasil kegiatan <i>handprint</i>	119
 Dokumentasi Kelompok Eksperiment (B6) di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang	
Gambar 11. Peneliti menyapa dan bercakap-cakap dengan anak sebelum kegiatan.....	149
Gambar 12. Anak memperhatikan guru menjelaskan kegiatan <i>handprint</i>	149
Gambar 13. Anak melakukan kegiatan <i>handprint</i>	150
Gambar 14. Anak melakukan kegiatan <i>handprint</i>	150
Gambar 15. Anak melakukan kegiatan <i>handprint</i>	151
Gambar 16. Anak melakukan kegiatan <i>handprint</i>	151
Gambar 17. Anak melakukan kegiatan <i>handprint</i>	152
Gambar 18. Hasil kegiatan <i>handprint</i>	152
 Dokumentasi kelompok control (B4) di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 padang	
Gambar 19. Guru menjelaskan proses kegiatan	153
Gambar 20. Anak melakukan kegiatan menggunakan pelepah pisang.....	153
Gambar 21. Anak melakukan kegiatan menggunakan pelepah pisang.....	154

Gambar 22. Anak melakukan kegiatan menggunakan pelepah pisang.....	154
Gambar 23. Anak melakukan kegiatan menggunakan pelepah pisang.....	155
Gambar 24. Anak melakukan kegiatan menggunakan pelepah pisang.....	155
Gambar 25. Hasil kegiatan menggunakan pelepah pisang.....	156

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	45
Grafik 2. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	47
Grafik 3. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	49
Grafik 4. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	51
Grafik 5. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	53
Grafik 6. Data Perbandingan Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Kreativitas seni Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
Grafik 7. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Kemampuan Kreativitas Seni Anak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelas Eksperimen	69
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Kelas control.....	84
Lampiran 3 Kisi-kisi Instrument Kreativitas Anak.....	99
Lampiran 4 Instrumen Pernyataan	100
Lampiran 5 Rubrik Penilaian Kreativitas Anak.....	101
Lampiran 6 Tabel Analisis Item Untuk Perhitungan Validasi Item.....	103
Lampiran 7 Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 1	104
Lampiran 8 Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 2	106
Lampiran 9 Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 3	108
Lampiran 10 Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 4	110
Lampiran 11 Tabel Persiapan Untuk Menghitung Validasi Item No 5	112
Lampiran 12 Hasil Analisis Item Instrument Kreativitas Anak.....	114
Lampiran 13 Tabel Perhitungan Mencari Reabilitas	115
Lampiran 14 Perhitungan Mencari Reliabilitas dengan rumus alpha	116
Lampiran 15 Dokumentasi Validasi Data di TK Islam Khaira Ummah Padang	118
Lampiran 16 Nilai Pre-Test di Kelas Eksperimen	120
Lampiran 17 Nilai Pre-test Kelas Kontrol(B4)	121
Lampiran 18 Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Dan Varians skor Kreativitas Anak Dikelas Eksperimen (B6) Di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang Untuk Nilai <i>Pre-test</i>	122
Lampiran 19 Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Dan Varians skor Kemampuan Kreativitas Anak Di kelas kontrol (B4) Di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang Untuk Nilai <i>Pre-test</i>	124

Lampiran 20	Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Kreativitas Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari Nilai Terkecil sampai Nilai Terbesar	126
Lampiran 21	Persiapan Uji Normalitas (<i>Lilieford</i>) Dari Nilai <i>Pre-test</i> Anak Pada Kelompok Eksperimen (B6) Di TK Kemala Bhayangsari 3 Padang	127
Lampiran 21	Persiapan Uji Normalitas (<i>Lilieford</i>) Dari Nilai <i>Pre-test</i> Anak Pada Kelompok Kontrol (B4) Di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang	128
Lampiran 23	Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> (Uji Barlett)	129
Lampiran 24	Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-Test</i>	131
Lampiran 25	Nilai <i>Post-Test</i> Eksperimen(B6).....	132
Lampiran 25	Nilai <i>Post-Test</i> Kontrol(B4)	133
Lampiran 27	Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Dan Varians skor Kemampuan Kreativitas Anak Dikelas Eksperimen (B6) Di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang Untuk Nilai <i>Post-Test</i>	134
Lampiran 28	Perhitungan Banyak Kelas, Interval Kelas, Mean, Dan Varians skor Kemampuan Kreativitas Anak Dikelas kontrol (B4) Di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang Untuk Nilai <i>Post-Test</i>	136
Lampiran 29	Tabel Nilai <i>Post Test</i> kreativitas Anak Kelas Eksperimen Dan Kontrol Dari Yang Terkecil Ke Yang Terbesar	138
Lampiran 30	Persiapan Uji Normalitas (<i>Lilieford</i>) Dari Nilai <i>Post- test</i> Anak Pada Kelompok Eksperimen (B7) Di TK Kemala Bhayangkari 3 Padang.....	139
Lampiran 31	Persiapan Uji Normalitas (<i>Lilieford</i>) Dari Nilai <i>Post-test</i> Anak Pada Kelompok Kontrol (B6) Di Tk Kemala Bhayangkari 3 Padang.....	140
Lampiran 32	Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i> (Uji Barlett).....	141
Lampiran 33	Uji Hipotesis Nilai <i>Post-Test</i>	143

Lampiran 34	Tabel Harga Kritik dari r Product-Moment.....	144
Lampiran 35	Tabel nilai Z	145
Lampiran 36	Tabel Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	146
Lampiran 37	Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	147
Lampiran 38	Tabel Nilai t (untuk uji dua ekor)	148
Lampiran 39	Dokumentasi Penelitian.....	149

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia enam tahun, usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga pada masa ini disebut dengan masa keemasan atau disebut *golden age*. Pada masa *golden age* potensi serta aspek-aspek perkembangan anak harus distimulasi dan dikembangkan secara optimal. Rentang usia anak usia dini dari semenjak lahir sampai usia enam tahun adalah usia yang kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan sangat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan anak selanjutnya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Butir 14 kurikulum 2013 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu setiap perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pada masa ini perkembangan otak

sangatlah pesat sehingga masa ini disebut juga dengan “*golden age*” (masa emas). Pada masa emas ini banyak sekali potensi yang harus dikembangkan. Potensi tersebut harus difasilitasi dengan baik agar dapat berkembang secara optimal. Salah satu fasilitas yang dapat mengembangkan potensi anak adalah lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) adalah suatu lembaga pendidikan formal yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada seluruh aspek perkembangan anak. Pendidikan Taman Kanak-kanak dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat (3) bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi: moral, agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan kreativitas.

Kreativitas adalah suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinal. Kreativitas anak usia dini adalah suatu proses yang dilakukan sesuai dengan imajinasi yang dimilikinya. Anak usia 5-6 tahun adalah mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara kreatif, misalnya mewarnai gambar.

Berbagai cara dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kreativitas anak, terutama melalui kegiatan bermain. Karena dengan bermain, anak-anak belajar dengan cara yang menyenangkan tanpa adanya paksaan dari pihak

manapun. Dengan melakukan kegiatan, anak dapat mengembangkan imajinasi, ekspresi serta dapat mengungkapkan perasaannya secara lebih baik. Kreativitas pada anak sangat perlu dirangsang karena sangat berpengaruh berdampak ketika anak memasuki masa dewasa dan anak akan lebih percaya diri dengan berbagai kreativitas yang anak miliki. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan *handprint*.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang, kreativitas anak usia dini belum berkembang sesuai dengan tahapan usianya, hal ini terlihat dalam proses pembelajaran di kelas. Pada saat guru memberikan tugas anak terlihat monoton dalam menyelesaikan tugas dan hanya menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru. Selain itu peneliti juga melihat anak sulit dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Oleh sebab itu, perlu adanya suatu upaya perubahan yang harus dilakukan guru untuk membantu anak dalam mengembangkan kreativitasnya dengan cara yang menarik, menyenangkan dan terbaru bagi anak salah satunya menggunakan kegiatan *handprint*.

Handprint adalah kegiatan mencetak atau membuat stempel menggunakan anggota tubuh, yaitu telapak tangan dengan menyapukan cat air ataupun pewarna makanan. Melalui kegiatan *handprint* anak dapat berimajinasi dalam mencetak gambar. Selain itu anak dapat mengkreasikan warna sesuai keinginannya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “**Pengaruh Kegiatan *Handprint* terhadap**

Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang”. Dikarenakan *Handprint* belum pernah dilakukan untuk mengembangkan kreativitas dan merupakan hal yang baru bagi Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kreativitas anak usia dini belum berkembang sesuai dengan tahapan usianya.
2. Anak terlihat monoton dalam menyelesaikan tugas dan hanya meniru apa yang telah dicontohkan oleh guru.
3. Anak sulit dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu kreativitas anak usia dini belum berkembang sesuai dengan tahapan usia 5-6 tahun.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: “Seberapa besar pengaruh kegiatan *handprint* terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan *handprint* dalam mengembangkan kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan pemahaman, masukan terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-Kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.
2. Secara praktis, penilaian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:
 - a. Bagi anak
Meningkatkan kreativitas anak dalam kegiatan *handprint* menggunakan telapak tangan.
 - b. Bagi guru
Sebagai acuan dalam mengajar untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak.
 - c. Bagi peneliti
Bagi peneliti sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian serta untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan strata satu di jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Suryana (2013:25) anak usia dini merupakan awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.

Berk dalam Yulsyofriend (2013:1) anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dikatakan anak usia dini merupakan anak yang memiliki rentang usia 0-8 tahun yang perkembangannya sangat pesat dan awal yang sangat penting sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan anak baik dalam aspek fisik, kognitif, sosial, emosional, kreativitas, dan bahasa. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam masa perkembangannya dan perlu diberikan arahan dalam membentuk pribadi yang lebih baik selanjutnya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Solehuddin dalam Rakimahwati (2012:7) menyatakan bahwa karakteristik anak adalah unik, aktif, rasa ingin tahu tinggi, egosentris, berjiwa petualang, daya konsentrasinya pendek, gaya imajinasi tinggi, dan senang berteman. Setiap anak itu berbeda-beda dari segi aspek perkembangannya, baik itu aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional maupun seni. Dalam hal itu, sangat diperlukan adanya pendidikan agar perkembangan anak pada usia dini tidak bermasalah.

Cross dalam Madyawati (2016:13) menyatakan bahwa karakteristik anak usia dini adalah:

- 1) Bersifat egosentris; 2) Bersifat unik; 3) Mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan; 4) Bersifat aktif dan energik; 5) Anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal; 6) Bersifat eksploratif dan berjiwa petualang; 7) Kaya fantasi; 8) Masih mudah frustrasi; 9) kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu; 10) Memiliki daya perhatian yang pendek; 11) Memiliki masa belajar yang potensial; 12) Semakin berminat terhadap teman”.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda-beda dari segi aspek perkembangannya sesuai dengan usianya, baik itu dalam aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial emosional maupun seni. Setiap anak bersifat unik, aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, egosentris, berjiwa petualang, daya konsentrasi yang pendek, gaya imajinasi tinggi. Dalam hal ini, sangat diperlukan adanya pendidikan anak, agar perkembangan dan semua aspek pada anak usia berkembang secara optimal.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Madyawati (2016:2) pendidikan anak usia dini(PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak baru lahir hingga enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Mulyasa (2012:43) pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. Pada usia dini pendidikan merupakan pondasi dalam mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Apabila anak diberikan pendidikan kearah yang lebih baik dari usia dini, maka nantinya ia akan menjadi orang yang lebih baik lagi dan bisa diterima di lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa pendidikan sebagai dasar pertama dan utama dalam menumbuh-kembangkan kepribadian anak dan semua aspek perkembangan anak baik dari segi kognitif, bahasa, sosial agama, motorik, dan seni. Pada masa ini sangat baik bagi anak untuk menerima pendidikan yang lebih baik, agar perkembangan anak untuk selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Solehudin dalam Suyadi (2014: 24) mengemukakan tujuan pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dianut. Menurut Suyanto dalam Suyadi (2014: 25) PAUD bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak berfungsi sebagai masyarakat yang utuh sesuai dengan falsafah Negara.

Menurut Trianto (2011:25) adapun secara khusus , pendidikan anak usia dini bertujuan :

- 1) Membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.
- 2) Mengembangkan potensi kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik pada masa emas pertumbuhannya dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan.

Menurut UNESCO ECCE (*Early childhood Care and education*) dalam Suyadi (2014: 25) tujuan pendidikan anak usia dini antara lain sebagai berikut :

- “1) Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membangun fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan lebih tinggi, menurunkan angka mengulang kelas dan angka putus sekolah.
- 2) Pendidikan

anak usia dini bertujuan menanam investasi SDM yang menguntungkan baik bagi keluarga, bangsa, negara, maupun agama. 3) Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk menghentikan roda kemiskinan. 4) Pendidikan anak usia dini bertujuan turut serta aktif menjaga dan melindungi hak asasi setiap anak untuk memperoleh pendidikan yang dijamin oleh undang-undang.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada anak usia dini, baik itu dari segi aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni. Supaya anak mampu menyesuaikan hidup dengan lingkungannya dan dapat melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya.

c. Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini

Prinsip pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dalam Sujiono (2009:90) ialah anak sebagai pembelajar aktif, anak belajar melalui sensori dan panca indera, anak membangun pengetahuan sendiri, anak berpikir melalui benda konkret, dan anak belajar dari lingkungan.

Menurut Trianto (2011:25) dalam melaksanakan pendidikan anak usia dini hendaknya menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut: “1) Berorientasi pada kebutuhan anak. 2) Belajar melalui bermain. 3) Lingkungan yang kondusif. 4) Menggunakan pembelajaran terpadu. Pembelajaran pada anak usia dini harus menggunakan konsep pembelajaran terpadu yang dilakukan melalui tema. 5) Mengembangkan berbagai kecakapan hidup. 6) Menggunakan berbagai media edukatif dan sumber

belajar. 7) Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang. 8) Aktif, kreatif, inovatif, afektif dan menyenangkan. 9) Pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pendidikan anak usia dini harus berorientasi pada kebutuhan anak, menggunakan media dan metode yang bervariasi, dan belajar melalui bermain sehingga menyenangkan bagi anak.

3. Konsep Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Menurut Rachmawati dan Euis (2010:14) Kreativitas merupakan “Suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif, estetik, fleksibel, integrasi, suksesi, diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan suatu masalah”.

Kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau kombinasi baru berdasarkan unsure yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna atau bermanfaat disebut kreativitas. Menurut Hurlock (1978:2-4) terdapat delapan pengertian kreativitas yaitu:

“Pertama salah satu arti kreativitas yang menekankan pembuatan sesuatu yang baru dan berbeda. Kedua kreativitas sebagai kreasi sesuatu yang baru dan orisinal secara kebetulan. Ketiga apasaja yang diciptakan selalu baru dan berbeda dari yang telah ada. Keempat dari kreativitas adalah bahwa ia merupakan proses mental yang unik, suatu proses yang semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinal. Kelima kreativitas dianggap sinonim dengan kecerdasan

tinggi. Keenam kreativitas merupakan sepercik kejeniusan dan tidak ada kaitannya dengan belajar atau lingkungan menyatakan bahwa orang kreatif sarana konsep. Ketujuh kreativitas umunya dianggap sinonim dengan imajinasi dan fantasi dan karenanya merupakan bentuk permainan mental. Kedelapan semua orang yang kreatif umunya menurut dan pencipta”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seorang anak untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru, guna untuk menciptakan suatu produk seni yang mengembangkan kreativitas anak dengan imajinasi yang anak miliki, dan untuk memecahkan masalah

b. Tujuan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Utami (2009:31) mengemukakan bahwa empat tujuan dalam mengembangkan kreativitas,yakni:

“1)Dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya 2) dengan berfikir kreatif dimungkinkan dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah, mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi pada hakikatnya mampu melahirkan gagasan; 3) bersibuk diri secara kreatif (kebutuhan anak TK yang selalu sibuk dan ingin tahu) akan memberi kepuasan kepada individu tersebut; 4) dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya”.

Mulyasa (2012:92) mengungkapkan bahwa, tujuan kreativitas sebagai berikut: seorang anak yang berkreasi dapat mengaktualisasikan dirinya, sebagaimana dikembangkan Maslow dengan teori kebutuhan yang sangat terkenal dengan aktualisasi diri, mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah, serta agar anak dapat mengembangkan berbagai potensi dan kualitas pribadi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kreativitas merupakan suatu proses berfikir yang membuat anak menjadi lebih kreatif melalui berbagai kegiatan berkreasi sehingga kualitas hidupnya meningkat dan rasa ingin tahu yang dimilikinya terjawab.

c. Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini

Ciri-ciri kreativitas yang dikemukakan oleh Utami (2009:35): Selalu ingin tahu. Lebih berani mnegambil resiko, tidak takut membuat kesalahan. Inovatif berani untuk berbeda, menonjol, membuat kejutan dan berani mengemukakan pendapat walau tidak disetujui orang lain. Dan tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuannya.

Menurut pendapat Mulyasa (2012:102) anak usia dini yang kreatif dalam perilaku sehari-harinya mencerminkan ciri-ciri sebagai berikut:

“1) Senang menjelajahi lingkungan. 2) Senang melakukan eksperimen. 3) Senang mengajukan beberapa pertanyaan. 4) Senantiasa ingin mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. 5) Memiliki sifat spontan dan perasaannya sebagai mana adanya. 6) Jarang menunjukkan rasa bosan, selalu ingin melakukan sesuatu. 7) Memiliki daya imajinasi yang tinggi”.

Guilford dalam Susanto (2011:117) mengemukakan bahwa ada lima sifat yang menjadi ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif, yakni: (a) kelancaran; (b) keluwesan; (c) keaslian; (d) penguraian; dan (e) perumusan kembali.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kreativitas anatara lain yaitu: memiliki imajinasi yang tinggi, suka

bereksperimen, memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi, suka memberikan pertanyaan, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, penuh semangat dan berani mengambil resiko dalam keputusan

d. Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas sangat perlu dikembangkan sejak usia dini karena anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan antusias yang kuat terhadap segala sesuatu yang dilihat, didengar dan bahkan yang mereka rasakan.

Rachmawati dan Euis (2010:52) dikemukakan tujuh strategi pengembangan kreativitas pada anak usia dini yaitu:

- “a) Pengembangan kreativitas melalui mencipta produk (hasta karya, dalam kegiatan hasta karya setiap anak akan menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu bangunan atau benda tertentu sesuai dengan khayalannya.
- b) Pengembangan kreativitas melalui imajinasi.
- c) Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi.
- d) Pengembangan kreativitas melalui eksperimen.
- e) Pengembangan kreativitas melalui proyek.
- f) Pengembangan kreativitas melalui proyek.
- g) Pengembangan kreativitas melalui bahasa”.

Sejalan dengan pendapat di atas, pengembangan kreativitas anak usia dini menurut Mulyasa (2012:103) antara lain dapat dilakukan melalui:

- “1) Melalui karya nyata setiap anak akan menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu benda tertentu sesuai dengan khayalannya.
- 2) Melalui imajinasi anak dapat mengembangkan kemampuan daya pikir dan daya ciptanya tanpa dibatasi kenyataan.
- 3) Melalui kegiatan eksploratif.
- 4) Melalui eksperimen anak belajar mengetahui cara atau proses terjadinya sesuatu.
- 5) Melalui kegiatan proyek, anak mendapat kesempatan untuk mengekspresikan pola berfikir, keterampilan, dan kemampuannya untuk memaksimalkan sejumlah permasalahan yang dihadapi mereka sehingga anak memiliki peluang untuk berkreasi.
- 6)

Musik merupakan aktivitas kreatif, seorang anak yang kreatif tampak dari rasa ingin tahu. 7) Dengan berbahasa juga dapat dikembangkan kemampuan kreativitas melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali cerita yang didengarnya dan sosio drama”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas yaitu melalui karya nyata, hasta karya, melalui imajinasi, kegiatan eksploratif, proyek, musik dan bahasa. Dengan pengembangan kreativitas yang dimiliki anak akan membentuk fondasi yang sangat kuat bagi anak pada masa mendatang.

4. *Handprint*

a. Pengertian *Handprint*

Umama (2016:129) menyatakan bahwa *handprint* adalah kegiatan mencetak atau membuat stempel menggunakan anggota tubuh, yaitu telapak tangan. Hal ini mudah dilakukan, yaitu hanya menyapukan cat air ataupun pewarna makanan yang berwarna biru, merah, kuning dan hitam ditelapak tangan anak, lalu menempalkannya pada media seperti kain, styrofoam, kertas gambar, dinding (hanya bagian dinding yang diperbolehkan, misalnya untuk dekorasi dinding kamar anak, di dinding ruang bermainnya), ataupun kaca jendela.

Sedangkan Budiwirman (2012:190) menyatakan bahwa material yang digunakan sebagai klise boleh dikatakan tidak menghendaki perubahan yang asli. Material ini dapat diperoleh dimana saja antara lain, penampang sumbat botol, kain, berlexture, telapak tangan/kaki, anak kunci, garpu, potongan kayu yang unik, macam-macam daun.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *handprint* adalah kegiatan seni yang menggunakan telapak tangan sebagai media utama namun tidak mengubah bentuk asli dari telapak tangan tersebut. Dari bentuk telapak tangan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk seperti: kumbang, burung, baju dan pohon.

b. Alat dan bahan Kegiatan *Handprint*

Alat: Telapak tangan, wadah cat(piring plastik)

Bahan: Cat poster, air, kertas hvs



Gambar 1. **Alat dan bahan kegiatan *handprint* (Ira Herdina: Rabu, 05 April 2017)**

c. Langkah-langkah dalam kegiatan *Handprint*

- 1) Guru menyediakan alat dan bahan. Seperti cat poster, wadah cat (piring), air, kertas hvs, dan telapak tangan dan anak memperhatikan proses tersebut.
- 2) Guru menuangkan cat poster pada wadah yang telah disediakan.

- 3) Guru menuangkan air secukupnya kedalam wadah yang telah berisi cat.
- 4) Sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu beri penjelasan pada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan dan jelaskan satu persatu alat yang digunakan dalam kegiatan *handprint*.
- 5) Anak menghiasi telapak tangan dengan cat poster yang telah disediakan oleh guru.
- 6) Anak mencetak telapak tangan yang telah dihiasi cat pada kertas hvns.
- 7) Setelah terbentuk stempel tangan, anak dapat mengkreasikannya menjadi berbagai bentuk lukisan yang diinginkan oleh anak.



Gambar 2. Menuangkan cat poster pada wadah (Radhiatul Rahmi: Rabu, 5 April 2017)



Gambar 3. Menuangkan air secukupnya kedalam wadah (Radhiatul Rahmi: Rabu, 06 Februari 2017)



Gambar 4. Mencilupkan telapak tangan pada cat air (Hesti Syafira: Rabu, 05 April 2017)



Gambar 5. Mencapkan telapak tangan pada kertas hvs.
(Hesti Syafira: Senin, 06 Februari 2017)



Gambar 6. Hasil kegiatan *handprint* (Ira Herdina: Rabu, 5 April 2017)

B. Penelitian yang Relevan

Ningsih, Hasridiyati Mulya (2011), “Pengaruh Penggunaan Kancing Baju Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas pada anak usia dini. Dalam kegiatan media yang digunakan adalah kancing baju. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian diatas adalah meneliti tentang kreativitas anak. Dimana dalam penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa kreativitas anak dapat berkembang dengan menggunakan kancing baju.

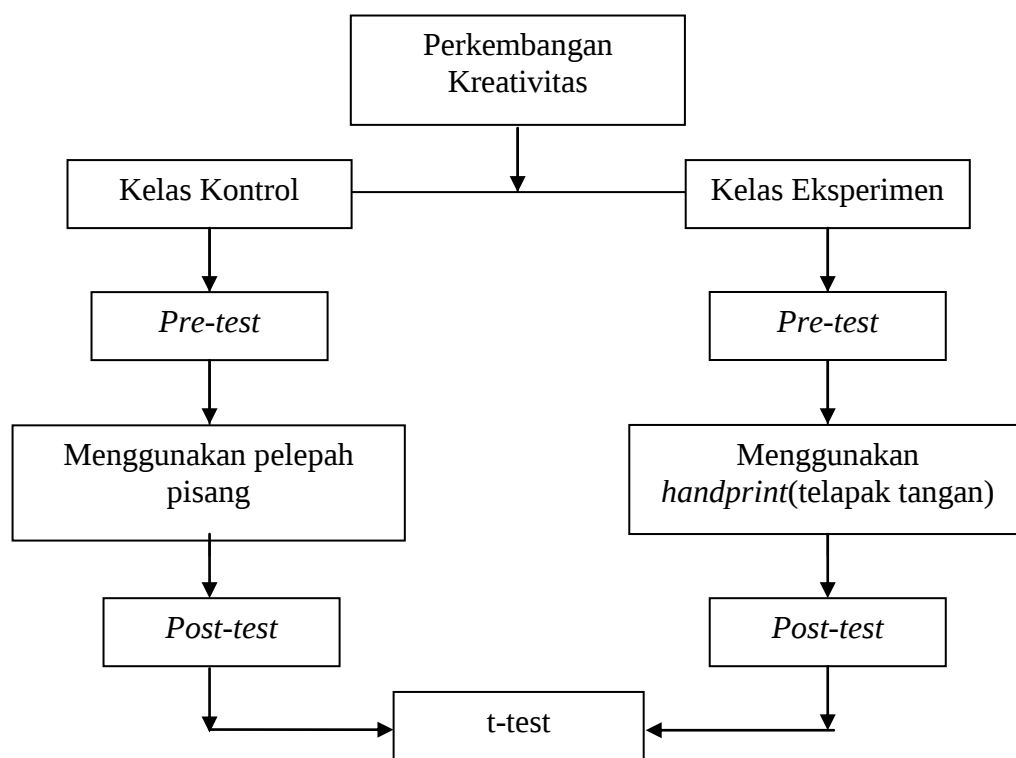
Sedangkan dalam penelitian Roza, Sofia (2010), “Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Permainan Meronce Manik-manik di Taman Kanak-kanak Harapan Bangsa Sikapak Koto Pariaman. Penelitian ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan meronce menggunakan manik-manik dapat meningkatkan kreativitas anak. Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian diatas adalah meningkatkan kreativitas anak. Perbedaannya penulis melakukan penelitian dengan jenis quasy eksperimen sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian diatas bahwa adanya tingkatan kreativitas anak dalam melakukan kegiatan meronce manik-manik.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, tujuan, dan kajian teori, maka dirumuskan suatu kerangka konseptual tentang Pengaruh Kegiatan *Handprint* Terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3

Padang. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua kelompok, kelompok eksperimen diberikan perlakuan menggunakan *handprint* sedangkan kelompok kontrol menggunakan pelepah pisang. Hasil kreativitas anak diperoleh melalui tes yang dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya hasil kemampuan kreativitas anak dari kelas eksperimen dibandingkan dengan hasil kemampuan kreativitas anak pada kelas kontrol.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka kerangka konseptual Pengaruh Kegiatan *Handprint* terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *handprint* terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.
2. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan *handprint* terhadap kreativitas anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di TK kemala Bhayangkari 3 Padang kemampuan kreativitas anak di kelas eksperimen (B6) yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan *handprint* lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan kreativitas anak di kelas kontrol (B4) yang dilakukan dengan menggunakan pelepah pisang yaitu dengan nilai rata-rata kelas 80,66 di kelas eksperimen, dan 80,33 di kelas kontrol.

Hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana **2,0822 > 2,04841** yang dibuktikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kreativitas anak pada kelas eksperimen yang dilakukan dengan kegiatan *handprint* dibandingkan dengan kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan pelepah pisang. Dengan demikian, kegiatan *handprint* berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas anak di Taman Kanak – Kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang.

B. Implikasi

Penelitian Pengaruh Kegiatan *Handprint* Terhadap Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 3 Padang merupakan penelitian pendidikan yang dilakukan, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan menggunakan *handprint* dapat dipakai sebagai kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia dini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran berikut ini :

1. Bagi guru

Kemampuan kreativitas anak harus dikembangkan dengan kegiatan yang bervariasi, sehingga kegiatan pembelajaran lebih menarik dan kemampuan anak dapat berkembang secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut agar memberikan pelayanan yang optimal dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini salah satunya dengan kegiatan *handprint*.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber bacaan/literatur bagi peneliti selanjutnya.